

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh dan mengolah data empiris dan fakta-fakta serta pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang Hubungan antara Lokasi usaha dengan Pendapatan Rumah makan padang di Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada rumah makan padang di Kecamatan Pasar Rebo. Tempat ini dipilih karena memiliki usaha rumah makan yang cukup banyak, selain itu pesatnya pertumbuhan pemukiman penduduk dan pusat-pusat perbelanjaan dapat memberikan peluang bagi pendatang untuk meraih pendapatan.

Waktu Penelitian selama 4 bulan yaitu dari April 2012 hingga Juli 2012 dengan alasan bahwa pada waktu tersebut merupakan waktu yang paling efektif untuk melakukan penelitian, sehingga peneliti dapat lebih fokus dalam melakukan penyebaran kuesioner kepada rumah makan padang yang berada di Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta timur.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasional. Melalui pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel yaitu lokasi usaha sebagai variabel yang menentukan dan diberi simbol X, dengan pendapatan usaha sebagai variabel yang ditentukan dan diberi simbol Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Arikunto bahwa “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”³⁷. Selain itu, menurut Sudjana, “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, menghitung hasil atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”³⁸.

Populasi dalam penelitian ini adalah rumah makan masakan padang di kecamatan Pasar Rebo, Jakarta timur yang berjumlah 101 usaha rumah makan padang (menurut Kecamatan Pasar Rebo Kota Jakarta Timur), pemilihan populasi kepada rumah makan masakan padang di kecamatan Pasar Rebo karena usaha makanan merupakan salah satu usaha yang cukup berkembang, sehingga dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan usaha.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), p.108.

³⁸ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002), p.6.

Sampel penelitian yang ditarik adalah sebanyak 30 rumah makan padang, jumlah tersebut sudah dianggap mewakili untuk sampel penelitian. Menurut Arikunto, jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi, maka mereka dapat menentukan kurang lebih 25- 30% dari jumlah subjek tersebut³⁹. Menurut Arikunto “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”⁴⁰. Menurut Arief Furchan”dalam penelitian eksperimen, hendaknya dipilih sampel yang akan dapat menampung sedikitnya tiga puluh orang untuk tiap-tiap kelompok”⁴¹

Tabel III.1

Pengambilan Sampel

No	Populasi	Sampel (30%)
1	101	30

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling purposive . Teknik ini digunakan karena di dalam pengambilan subjek penelitian, peneliti melakukan teknnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian tentang pendapatan usaha rumah makan padang, maka sampel sumber datanya adalah pemilik rumah makan padang.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2007), h.90.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h.109.

⁴¹ Arief Furchan, *Pengantar penelitian dalam pendidikan* (Yogyakarta:Pustaka pelajar,2007),h.204

D. Teknik Pengumpulan Data/Instrumen Penelitian

1. Pendapatan Usaha (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Pendapatan usaha adalah jumlah seluruh uang yang di terima seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu (umumnya satu tahun) yang berasal dari kegiatan atau pekerjaan yang terdiri dari upah (tenaga kerja) atau pendapatan yang berasal dari kekayaan (sewa, bunga, deviden). *Revenues* di dapat dari hasil penjualan bruto/*gross sales* (barang yang terjual pada periode tertentu). Hal ini merupakan salah satu penunjang bagi suatu perusahaan untuk mengembangkan usahanya.

b. Definisi Operasional

Pendapatan usaha adalah hasil pendapatan yang berupa total pendapatan kotor dalam bentuk uang yang diterima akibat dari penjualan yang dilakukan selama periode tertentu yang diukur dengan menggunakan kuisisioner (angket) dengan cara mengisi besarnya pendapatan rata-rata tiap bulannya.

2. Lokasi Usaha (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Lokasi usaha adalah tempat untuk melaksanakan system operasi yang dapat menunjang tujuan perusahaan, salah satu tujuannya adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menjual produknya sehingga dapat di jual dengan mudah dimana dalam pemilihan lokasi harus memperhatikan hal-hal seperti jangkauan terhadap

kendaraan pribadi dan kendaraan umum, kepadatan populasi dan kedekatan dengan fasilitas umum .

b. Definisi operasional

Lokasi usaha adalah tempat untuk melaksanakan system operasi yang dapat menunjang tujuan perusahaan, salah satu tujuannya adalah menjual produknya sehingga dapat di jual dengan mudah, yang merupakan penilaian terhadap pemilik rumah makan menggunakan kuesioner guna mengetahui strategis tidak strategisnya sebuah lokasi usaha yang mencerminkan indikator seperti jangkauan kendaraan pribadi atau kendaraan umum, kepadatan populasi dan kedekatan dengan fasilitas umum.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen lokasi usaha yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel lokasi usaha yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel lokasi usaha. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator variabel lokasi usaha.

Tabel III.1
Kisi-kisi instrumen Lokasi Usaha

Variabel	Indikator	Item	
		Uji coba	Final
Lokasi usaha	Jangkauan kendaraan pribadi atau kendaraan umum	1,2,3,4,5,6,7	1,2,3,4,5,6,7
	Kepadatan populasi	8,9,10	8,9,10
	Kedekatan dengan fasilitas umum	11,12,13,14,15,16,17	11,14,16

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert . yang telah disediakan dalam setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 4 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2 berikut:

Tabel III.2
Skala Penilaian untuk instrumen penilaian Lokasi Usaha

Jawaban	Bobot Skor	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat rendah	4	1
rendah	3	2
Tinggi	2	3
Sangat tinggi	1	4

Proses pengembangan instrumen lokasi usaha dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk pernyataan sebanyak 17 butir yang mengacu pada indikator-indikator lokasi usaha, seperti yang terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen.

Tahap berikutnya konsep instrumen di konsultasikan pada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel lokasi usaha setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada 30 responden yaitu rumah makan padang di kecamatan Pasar Rebo Jakarta timur.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:⁴²

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien korelasi

x_i : Skor X

$\sum x_i$: Jumlah skor data x

x_t : Jumlah nilai total sampel

$\sum x_t$: Skor total sampel

$\sum x_i x_t$: Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Batas minimum pertanyaan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$ jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

⁴² Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h.191.

Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:⁴³

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

keterangan :

r_{ii} = Koefisien realibilitas tes

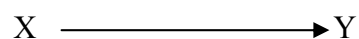
k = Cacah butir

Si = Varian skor butir

St = Varian skor total

E. **Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Lokasi usaha) terhadap variabel Y (Pendapatan usaha), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X : Variabel Bebas (Lokasi Usaha)

Y : Variabel Terikat (Pendapatan Usaha)

→ : Arah Hubungannya

⁴³ Ibid, h.191.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi dan Korelasi

a. Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel independen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X).⁴⁴ Adapun perhitungan persamaan regresi linier dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁴⁵:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana nilai a dan b dapat dihitung dengan r

$$b = \frac{\sum xy}{\sum xy^2} \quad \text{dan} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

dimana :

$$\sum xy = \sum xy - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

b. Uji Koefisien Korelasi

Menghitung koefisien korelasi *product moment* (r_{xy}) dari Pearson dengan rumus sebagai berikut.⁴⁶

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

⁴⁴ Sugiyono, op.cit., h.236.

⁴⁵ Boediono dan Wayan Koster. *Teori dan Implikasi Statistika dan Probabilitas*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), p. 172-173.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, op.cit.,p.170.

Keterangan :

r_{xy} : Tingkat Keterikatan hubungan

$\sum x$: Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$: Jumlah skor dalam sebaran Y

Perhitungan koefisien korelasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y.

2. Uji Persyaratan Analisis

Menguji normalitas dengan galat taksiran regresi Y dan X dengan uji lilifors. Uji ini untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:⁴⁷

$$Lo = F (Zi) - S (Zi)$$

Keterangan :

Lo = Harga mutlak terbesar

F (Zi) = Peluang angka baku

S (Zi) = Proporsi angka baru

Hipotesis Statistik :

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

⁴⁷ Sudjana, op.cit., p.466.

Jika $L_{\text{tabel}} > L_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka regresi berarti.

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka regresi tidak berarti.

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika menolak H_0 .

b. Uji Linearitas Regresi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau tidak linier. Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta x$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta x$$

Kriteria pengujian Linieritas regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka regresi linier.

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka regresi tidak linier.

Persamaan regresi dinyatakan linier jika menerima H_0 .

Langkah perhitungan keberartian regresi terlihat pada tabel ANAVA pada tabel berikut :

Tabel III.3

Tabel Analisis Varians Regresi Linier Sederhana (ANAVA)

Sumber Varian	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F hitung	Ftabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	I	$\frac{\sum Y^2}{N}$	-	-	-
Regresi (a/b)	I	$b \cdot \sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(b/a)}$	$F(1,\alpha)(1,n-2)$ $F_o > F_t$ Regresi sangat signifikan
Residu (S)	n-2	$JK_{(T)} - JK_{(a)} - JK_{(b/a)}$	$\frac{JK(S)}{dk(S)}$	-	-
Tuna Cocok (TN)	k-2	$JK_{(S)} - JK_{(G)}$	$\frac{RJK(TC)}{dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(TC)}$	$F(1-\alpha)(k-2,N-k)$ $F_o < F_t$ Regresi berbentuk linier
Galat (G)	n-k	$\sum \{Y_k^2 - \frac{(\sum Y_k)^2}{N_k}\}$	$\frac{JK(G)}{dk(G)}$		

c. Uji keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi digunakan uji-t dengan rumus.⁴⁸

$$t_{hitung} : \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien korelasi product moment

n : Banyaknya data

Hipotesis statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan.

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = $n-2$, jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan. sehingga dapat disimpulkan antara variable X dan variable Y terdapat hubungan yang positif tapi jika H_0 di terima maka tidak terdapat hubungan antara variable X dengan variable Y.

⁴⁸ Sugiyono, op.cit.,h.214.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:⁴⁹

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien korelasi product momen

⁴⁹ Sudjana, op.cit.,p. 369.